

STRATEGI SEKOLAH DALAM MENGELOLA PERUBAHAN KURIKULUM: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Yonada Viossa Kisda*, Effy Mulyasari

Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Corresponding author email: viossaksd@gmail.com

Article History

Received: 30 May 2026

Revised: 26 September 2026

Published: 30 September 2026

ABSTRACT

Periodic curriculum changes require schools to have appropriate strategies in managing the adaptation process to avoid confusion at the instructional level. In practice, many schools face challenges related to teacher readiness, leadership, and internal coordination when a new curriculum is implemented. This study aims to identify and synthesize various strategies employed by schools in managing curriculum change based on findings from previous research. The study employed a qualitative approach with a systematic literature review design. Data were collected through a search of relevant scientific articles in nationally accredited journals with specific inclusion criteria, then progressively screened based on topical relevance. Data were analyzed through coding, thematic grouping, and thematic synthesis to identify consistent patterns across studies. The findings indicate that successful management of curriculum change is influenced by planned school strategies, the leadership role of the principal, teacher readiness and collaboration, the ability to overcome barriers, and a supportive school environment. Effective management contributes to improved learning quality that is more flexible, contextual, and student-centered. Curriculum change can serve as a momentum for learning transformation when managed through a systematic and collaborative approach at the school level.

Keywords: School Strategy; Curriculum Change; Systematic Literature Review.

Copyright © 2026, The Author(s).

How to cite: Kisda, Y. V., & Mulyasari, E. (2026). Strategi Sekolah Dalam Mengelola Perubahan Kurikulum: A Systematic Literature Review. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 7(4), 2431–2442. <https://doi.org/10.55681/nusra.v7i4.6539>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Perubahan kurikulum merupakan fenomena yang terus terjadi dalam sistem pendidikan di banyak negara sebagai bentuk respons terhadap dinamika sosial, perkembangan ilmu pengetahuan, serta tuntutan global terhadap kompetensi peserta didik. Kurikulum bukan sekadar dokumen formal, tetapi merupakan jantung dari proses pembelajaran yang harus mampu menjawab kebutuhan zaman dan karakteristik peserta didik yang terus berubah. Perubahan kurikulum di Indonesia telah berlangsung sejak era pascakolonial, dan kini di era Kurikulum Merdeka sekolah diberikan lebih banyak kebebasan dalam merancang pembelajaran yang kontekstual dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik lokal (Peka et al., 2025).

Perubahan kurikulum seringkali bukan sekadar mengganti materi pembelajaran, tetapi juga melibatkan perubahan struktur pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian, serta peran dan kompetensi pendidik. Di tingkat sekolah, perubahan ini menuntut adaptasi menyeluruh yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perubahan, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perubahan kurikulum menimbulkan tantangan yang kompleks bagi sekolah, termasuk kesiapan guru, pemahaman terhadap konsep kurikulum baru, resistensi terhadap perubahan, sampai keterbatasan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung implementasi kurikulum baru (Siregar et al., 2024).

Menghadapi dinamika perubahan kurikulum, sekolah perlu menerapkan strategi manajemen perubahan yang efektif. Strategi-strategi ini mencakup pengembangan profesional guru, kolaborasi

antar pemangku kepentingan, penyesuaian kebijakan internal sekolah, serta dukungan terhadap implementasi perubahan kurikulum secara bertahap dan terstruktur. Pendekatan-pendekatan semacam ini menjadi penting karena perubahan kurikulum bukan hanya tantangan teknis, tetapi juga tantangan adaptif yang memerlukan keterlibatan aktif para pemimpin sekolah dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif terhadap perubahan (Pratami et al., 2025).

Namun, meskipun berbagai strategi pengelolaan perubahan kurikulum telah dibahas, penelitian terdahulu masih banyak berfokus pada konteks tertentu, seperti kesiapan guru, implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang tertentu, atau strategi pada satu sekolah. Sementara itu, kajian yang secara sistematis menggabungkan strategi sekolah, peran kepala sekolah dan guru, hambatan, faktor pendukung, serta dampaknya terhadap pembelajaran dalam satu sintesis masih perlu diperjelas. Kondisi tersebut menjadi research gap dalam kajian ini. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya merangkum hasil penelitian sebelumnya, tetapi mensintesis pola-pola yang berulang untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai pengelolaan perubahan kurikulum di tingkat sekolah.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis strategi sekolah dalam mengelola perubahan kurikulum berdasarkan penelitian terdahulu. Secara khusus, pertanyaan penelitian yang menjadi dasar SLR ini adalah: (1) strategi apa saja yang digunakan sekolah dalam mengelola perubahan kurikulum; (2) bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam proses

perubahan tersebut; (3) hambatan dan faktor pendukung apa yang paling sering dilaporkan; dan (4) bagaimana pengelolaan perubahan kurikulum berdampak pada proses pembelajaran? Pertanyaan tersebut digunakan sebagai dasar dalam proses pencarian, seleksi, pengelompokan, dan sintesis literatur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mensintesis temuan-temuan penelitian yang relevan mengenai strategi sekolah dalam mengelola perubahan kurikulum. SLR dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti melakukan penelusuran literatur secara sistematis, terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga hasil kajian memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi dibandingkan kajian pustaka naratif biasa. Menurut Barbara Kitchenham dan Charters, SLR merupakan metode yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi seluruh penelitian yang tersedia dan relevan terhadap suatu pertanyaan penelitian tertentu. Pendekatan ini juga diperkuat oleh pedoman pelaporan dari *PRISMA Statement* yang menekankan pentingnya proses seleksi literatur yang sistematis dan terdokumentasi dengan baik (Brereton et al., 2007).

Tahapan pelaksanaan SLR mengacu pada prosedur planning, conducting, dan reporting serta prinsip pelaporan PRISMA 2020. Pada tahap planning, peneliti menetapkan pertanyaan penelitian dan kata kunci yang berkaitan dengan strategi sekolah, perubahan kurikulum, Kurikulum Merdeka, dan tantangan implementasi. Penelusuran dilakukan melalui Google

Scholar dan Scopus dengan bantuan Publish or Perish untuk pengelolaan hasil pencarian. Kriteria inklusi yang digunakan adalah: (1) artikel ilmiah yang membahas perubahan atau implementasi kurikulum pada konteks sekolah; (2) artikel yang memuat strategi, peran, hambatan, faktor pendukung, atau dampak implementasi; (3) artikel yang relevan dengan pertanyaan penelitian; dan (4) artikel yang dapat dianalisis secara penuh. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan fokus kajian, duplikasi, dan publikasi yang tidak memenuhi kriteria artikel ilmiah yang ditetapkan. Naskah mencatat 35 artikel pada tahap awal dan 30 artikel pada tahap akhir, sehingga terdapat 5 artikel yang tidak masuk dalam sintesis akhir. Berdasarkan data yang tersedia pada naskah, informasi rinci mengenai jumlah hasil pada masing-masing database, tanggal pencarian, dan alasan per artikel yang dikeluarkan belum terdokumentasi; karena itu, informasi tersebut tidak ditambahkan secara spekulatif. Alur seleksi perlu dibaca sebagai: 35 artikel teridentifikasi → penyaringan berdasarkan kriteria → 30 studi termasuk dalam sintesis akhir.

Artikel yang lolos seleksi dianalisis menggunakan thematic analysis. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu membaca temuan setiap artikel, memberi kode pada informasi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, mengelompokkan kode yang memiliki makna serupa, membentuk tema, kemudian melakukan sintesis naratif antarstudi. Lima kelompok tema yang digunakan dalam hasil penelitian adalah strategi sekolah, peran kepala sekolah dan guru, hambatan implementasi, faktor pendukung, dan dampak terhadap pembelajaran. Untuk menjaga konsistensi, istilah 'studi terpilih' digunakan untuk 30

artikel yang masuk pada tahap sintesis akhir, sedangkan angka 35 digunakan hanya untuk menyebut artikel yang teridentifikasi pada tahap awal.

Keandalan kajian dijaga melalui penerapan kriteria seleksi yang konsisten, dokumentasi proses penyaringan, serta pemeriksaan kembali kesesuaian temuan dengan pertanyaan penelitian. Penggunaan PRISMA membantu memperjelas alur identifikasi dan seleksi, sedangkan thematic analysis digunakan untuk mengorganisasi temuan lintas studi. Dengan demikian, hasil SLR tidak hanya berupa ringkasan setiap artikel, tetapi berupa sintesis tema yang menunjukkan pola persamaan dan perbedaan temuan penelitian (Page et al., 2021; Braun & Clarke, 2006; Petticrew & Roberts, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan sintesis dari 30 studi yang lolos seleksi akhir. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, temuan dikelompokkan ke dalam lima tema, yaitu strategi sekolah, peran kepala sekolah dan guru, hambatan implementasi, faktor pendukung, dan dampak terhadap pembelajaran. Tabel sintesis memuat 30 studi yang menjadi dasar analisis. Karena naskah awal belum menyimpan frekuensi hasil coding per tema, pembahasan menghubungkan setiap tema dengan artikel sumber yang relevan tanpa menambahkan jumlah studi yang tidak terdokumentasi.

Judul Artikel	Penulis	Jurnal	Tahun Terbit
Manajemen Pengelolaan Kurikulum sebagai Strategi Pencapaian Visi Sekolah	Soleh Budiman, Hana Yuli Sartika, Putri Afifa, Yantoro, Bradley Setiyadi	JiiP: Jurnal Ilmiah Pendidikan https://doi.org/10.543	2023

di SDN 64/1 Muara Bulian	(Budiman et al., 2023)	71/jiip.v6i10.2977	
Manajemen Perubahan di Sekolah dalam Menghadapi Kurikulum yang Dinamis.	Muhammad Zainuddin (Zainuddin, 2024)	JKSM: Jurnal Kepengawasan, Supervisi dan Manajerial https://doi.org/10.6116/jksm.v2i2.440	2024
<i>Curriculum Updates and Their Impact on School Management Practices</i>	Muhammad Sabri Latif, Jannatul Firdausi Nuzula, Marno (Latif et al., 2024)	Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i2.2795	2024
Tantangan dan Strategi Menghadapi Perubahan Kurikulum di Sekolah	Deasy Yunita Siregar, Nurul Fadhillah, Khairunnisa, Lailatul Fitria, Putra Fadhila Batubara (Siregar et al., 2024)	Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.569	2024
Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Konflik Antar Guru di Masa Transisi Kurikulum Merdeka	Swandi Nasruddin (Swandi & Nasruddin, 2025)	DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial. https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.2046	2025
<i>Twenty Years of Change: A Systematic Literature Review of Indonesian</i>	Innarcaya, Nadiar Nasution, Stephanie Yuanita Indrasari	Jurnal Kependidikan https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.10633	2024

<i>Teachers' Responses to Curriculum Change</i>	(Nasution & Indrasari, 2024)			Penerapan Kurikulum di Indonesia	(Rinjani et al., 2024)	06/panrita.v5i2.300	
Strategi Sekolah dalam Mengatasi Tantangan Masa Transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum merdeka	Muhammad Firza, Najma Khairina, Naila Aziza, Nazwa Azkia Ramadhani, Diani Ayu Pratiwi (Firza et al., 2025)	Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin	2025	Tantangan dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka di SD: Studi Literatur	Wulanda Pratami, Amanda Delpia Charolina, Evi Selva Nirwana, Widiya Intan, Maharani, Reza Heriyani, Reva Mutiara Dewi (Pratami et al., 2025)	Jurnal Basicedu https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10806	2025
Pembaruan Kurikulum di Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Strategi Manajemen dan Evaluasi yang Efektif	Zoya Febrian Sumampow, B.F Rambitan, M. Sadsuitubun, N. Wakur (Sumampow et al., 2024)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.	2024	Manajemen Kurikulum sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan	Aupi Dalillah, Tiwa Junio Indrawan, Muhammad Syaifuddin (Dalillah et al., 2025)	Jurnal Pendidikan Tambusai https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29264	2025
Kesiapan Guru dalam Mengimple mentasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.	Sofyan Iskandar, Anggita Okthaviani, Afrilia, Aulia Nurfazriah (Iskandar et al., 2025)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	2025	Manajemen Strategi pada Kurikulum Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan	Betty Candrarini, Mulyanto & Rahmat Mulyono (Candrarini et al., 2024)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	2024
Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Indonesia: Kajian Literatur.	Dewi Syafriani, Berlinda wi Purnama Dawolo, Leli Andriani Butar Butar, Nuraina Batubara, Sriwindi Silitonga. (Syafriani et al., 2025)	Jurnal Aplikasi Pendidikan dan Sosial Budaya	2025	Analisis Transisi Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka (Tantangan & Strategi)	Elma Silvia Amnita, Erni Murniati (Amnita & Murniati, 2024)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	2024
Telaah Kurikulum Pendidikan: Dinamika Perubahan	Afifah Qodri Rinjani, Mimi Mulyani, Ratna Rosita Pangestika	Jurnal Panrita	2024	Strategik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis	Yustinus (Yustinus, 2023)	Jurnal Impian: Jurnal Ilmu Manajeme n dan Pendidikan https://doi.org/10.308	2023

Kurikulum Merdeka		72/jimpian.v3iSE.2902		Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan	(Mardiana & Emmiyati, 2024)	Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p121-127	
Strategi Manajemen Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Kualitas Pembelajaran	Wahyu Candra Dewi, Daryati, Eni Prasetyaningrum, Puspa Dewi Maharani, Khairul Rizal, Ngurah Ayu Nyoman (Dewi et al., 2025)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32270	2025	Penerapan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka	Muchtar (Muchtar, 2024)	<i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti</i> https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.3616	2024
Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA	Puji Dinda Melati, Carmelira Angel Gulo, Eko Puspita Rini, Nova Ida Silalahi, Faujia Latif, Hansein Arif Wijaya (Melati et al., 2023)	Jurnal Pendidikan Tambusai https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11725	2023	Implementasi Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Sistem Pendidikan Indonesia?	Prada Destina Rahmadani, Diny Honggo Jati, Elia Ayu Pratama (Rahmadani et al., 2024)	Journal of Information Systems and Management (JISMA) https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.901	2024
Implementasi Kurikulum Nasional di Tengah Tantangan SDM & Infrastruktur	Cici Aulia Rahmania, Khadijah Khansa Syahira, Ravina Azhar Alfiyyah, Sofyan Iskandar (Rahmania & Syahira, 2025)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25926	2025	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mendorong Kualitas Pembelajaran	Megawati Tahar, Abdul Saman, Ahmad Syawaluddin (Tahar et al., 2025)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23691	2025
Manajemen Perubahan di Sekolah Menghadapi Kurikulum Dinamis	Muhammad Zainuddin (Zainuddin, 2024)	Jurnal Kepengawasan, Supervisi & Manajerial https://doi.org/10.6116/jksm.v2i2.440	2024	Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Penggerak: Tinjauan Literatur Sistematis	Mei Dwi Purwanti, Hendratno, Ari Metalin Ika Puspita (Purwanti et al., 2025)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21059	2025
Implementasi Kurikulum Merdeka dalam	Mardiana, Emmiyati	Jurnal Review Pendidikan Dasar:	2024	Kurikulum Merdeka: Kebijakan dan Strategi Implementasi	Nabila Awal, Nio Nilasari Nur Valentin	Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	2024

	(Awalin & Valentin, 2024)	https://doi.org/10.62775/edukasi.a.v5i1.829	
Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 1 Purwosari	Fitri Permatasari, Achmat Mubarak, Achmad Yusuf, Ali Muhtarom (Permatasari et al., 2025)	TABYIN: Jurnal Pendidikan Islam https://doi.org/10.70281/tabyin.v1i01.958	2025
Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB PAUD Permata Bangsa	Baiq Rohiyatun, Eneng Garnika, Lalu Jaswandi (Rohiyatun et al., 2024)	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI) https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.714	2024
Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP	Nabila Amalia Azkia, Tressyalina (Azkia, 2025)	Journal of Education Language and Innovation https://doi.org/10.24036/jeli.v3i1.59	
Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar	Siti Aisyah, Kustiana Arisanti, Firdaus Ainul Yaqin (Aisyah et al., 2023)	Jurnal Educatio https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583	2023

Tabel sintesis menunjukkan bahwa studi yang dianalisis berasal dari beragam konteks dan menyoroti aspek perubahan kurikulum yang berbeda. Artikel Budiman et al. (2023), Zainuddin (2024), Latif et al. (2024), Firza et al. (2025), Purwanti et al. (2025), dan Permatasari et al. (2025), misalnya, sama-sama relevan dengan

pembahasan strategi pengelolaan atau implementasi kurikulum. Sementara itu, Iskandar et al. (2025), Swandi dan Nasruddin (2025), serta Siregar et al. (2024) membantu memperjelas aspek kesiapan, hambatan, dan pengelolaan perubahan. Dengan cara ini, pembahasan tidak hanya mengulang isi tabel, tetapi membandingkan fokus dan kecenderungan temuan antarpelitian.

1. Strategi Sekolah dalam Mengelola Perubahan Kurikulum

Sintesis terhadap 30 studi menunjukkan bahwa strategi sekolah dalam mengelola perubahan kurikulum cenderung bersifat terencana, kolaboratif, dan kontekstual. Budiman et al. (2023) menempatkan pengelolaan kurikulum sebagai bagian dari pencapaian visi sekolah, sedangkan Zainuddin (2024) membahas manajemen perubahan dalam menghadapi kurikulum yang dinamis. Latif et al. (2024) memperlihatkan keterkaitan pembaruan kurikulum dengan praktik manajemen sekolah, sementara Firza et al. (2025) dan Permatasari et al. (2025) menekankan strategi implementasi pada konteks sekolah. Persamaan dari studi-studi tersebut terletak pada pentingnya perencanaan dan penyesuaian internal sekolah. Perbedaannya terutama terdapat pada konteks sekolah dan bentuk strategi yang ditekankan. Dengan demikian, strategi pengelolaan perubahan tidak dapat diterapkan secara seragam, tetapi perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah, kapasitas guru, dan karakteristik peserta didik.

2. Peran Kepala Sekolah dan Guru

Peran kepala sekolah dan guru muncul sebagai bagian penting dalam proses perubahan kurikulum. Iskandar et al. (2025)

menyoroti kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka, sedangkan Swandi dan Nasruddin (2025) menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah dalam mengelola konflik pada masa transisi kurikulum. Temuan tersebut dapat dibandingkan dengan Zainuddin (2024) yang menempatkan manajemen perubahan sebagai proses yang membutuhkan pengelolaan organisasi. Persamaan antarstudi adalah bahwa perubahan tidak cukup dilakukan melalui kebijakan formal, tetapi membutuhkan kepemimpinan, komunikasi, dan keterlibatan guru. Perbedaannya terletak pada fokus: sebagian studi lebih menekankan kesiapan dan kapasitas guru, sedangkan studi lain menyoroti kepemimpinan dan pengelolaan hubungan antaranggota sekolah.

Hambatan implementasi yang dilaporkan dalam literatur meliputi kesiapan yang belum merata, pemahaman terhadap kurikulum baru, beban administratif, keterbatasan sarana, dan resistensi terhadap perubahan. Siregar et al. (2024) secara khusus membahas tantangan dan strategi menghadapi perubahan kurikulum, sedangkan Rahmania dan Syahira (2025) menyoroti tantangan sumber daya manusia dan infrastruktur. Nasution dan Indrasari (2024) memperlihatkan bahwa respons guru terhadap perubahan kurikulum juga berkembang dalam konteks perubahan yang berlangsung panjang. Persamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hambatan perubahan bersifat multidimensional. Perbedaannya terlihat pada penekanan masing-masing studi, karena hambatan dapat berasal dari kompetensi dan kesiapan manusia, kondisi organisasi, maupun ketersediaan sumber daya.

3. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang berulang dalam literatur meliputi budaya kolaboratif, kepemimpinan kepala sekolah, pendampingan, komunitas belajar, dukungan kebijakan, dan pemanfaatan teknologi. Aisyah et al. (2023) menekankan adaptasi dan inovasi madrasah, sedangkan Pratami et al. (2025) membahas strategi implementasi Kurikulum Merdeka pada sekolah dasar. Sumampow et al. (2024) menempatkan strategi manajemen dan evaluasi dalam konteks pembaruan kurikulum di era digital. Ketiga fokus tersebut menunjukkan persamaan pada kebutuhan dukungan organisasi, tetapi berbeda pada konteks dan bentuk dukungan yang dikaji. Artinya, faktor pendukung tidak berdiri sendiri; efektivitasnya bergantung pada kemampuan sekolah menggabungkan dukungan internal dan eksternal.

Perbandingan antarstudi juga menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki ruang kolaborasi dan dukungan kepemimpinan lebih mampu mengintegrasikan perubahan ke dalam praktik kerja. Hal ini sejalan dengan pembahasan Budiman et al. (2023), Zainuddin (2024), dan Purwanti et al. (2025) mengenai pengelolaan kurikulum dan strategi implementasi. Dengan demikian, faktor pendukung utama bukan hanya tersedianya sumber daya, tetapi juga bagaimana sumber daya tersebut dikelola melalui koordinasi, pendampingan, dan evaluasi secara berkelanjutan.

4. Dampak pada Pembelajaran

Sintesis studi menunjukkan bahwa pengelolaan perubahan kurikulum berhubungan dengan perubahan praktik pembelajaran. Mardiana dan Emmiyati (2024) membahas implementasi Kurikulum

Merdeka dalam pembelajaran, Melati et al. (2023) mengkaji implementasinya di sekolah menengah atas, sedangkan Tahar et al. (2025) menyoroti implementasi yang berkaitan dengan kualitas pembelajaran. Persamaan ketiga studi tersebut adalah perhatian terhadap dampak implementasi kurikulum pada proses pembelajaran. Perbedaannya berada pada jenjang dan konteks kajian. Secara sintesis, perubahan kurikulum dapat mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel dan kontekstual ketika sekolah mampu menyiapkan guru dan sistem pendukungnya.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kurikulum tidak berhenti sebagai dokumen kebijakan, tetapi diterjemahkan melalui keputusan guru mengenai metode, media, materi, dan pengalaman belajar siswa. Namun, hubungan tersebut perlu dipahami sebagai hasil sintesis literatur, bukan sebagai hubungan kausal yang diuji secara empiris oleh penelitian ini. Dengan demikian, kontribusi SLR ini adalah menunjukkan pola bahwa keberhasilan implementasi di tingkat kelas sangat berkaitan dengan kesiapan organisasi sekolah dan dukungan terhadap guru.

5. Sintesis Semantik

Berdasarkan lima tema yang dianalisis, terdapat hubungan antartema yang saling memperkuat. Strategi sekolah menjadi kerangka pengelolaan perubahan; kepala sekolah dan guru menjadi aktor utama; hambatan menunjukkan kondisi yang perlu diatasi; faktor pendukung menyediakan sumber daya dan lingkungan yang memungkinkan perubahan; sedangkan dampak pembelajaran menunjukkan konsekuensi implementasi pada tingkat kelas. Pola ini membuat hasil SLR lebih dari sekadar daftar temuan karena

memperlihatkan hubungan proses antara kebijakan perubahan, kapasitas sekolah, pelaksanaan, dan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan perubahan kurikulum membutuhkan strategi yang terencana, kepemimpinan yang mendukung, kesiapan dan kolaborasi guru, penanganan hambatan, serta dukungan lingkungan sekolah. Persamaan antarpelitian terletak pada pentingnya pengelolaan perubahan secara sistematis dan kolaboratif, sedangkan perbedaan terutama muncul pada konteks jenjang pendidikan, kondisi sumber daya, dan bentuk strategi yang digunakan. Temuan ini memperlihatkan bahwa perubahan kurikulum tidak cukup dipahami sebagai perubahan dokumen, tetapi sebagai proses organisasi yang berdampak pada praktik pembelajaran.

KESIMPULAN

Kajian ini menunjukkan bahwa pengelolaan perubahan kurikulum di tingkat sekolah dipengaruhi oleh lima aspek yang saling berkaitan, yaitu strategi sekolah, peran kepala sekolah dan guru, hambatan implementasi, faktor pendukung, dan dampaknya terhadap pembelajaran. Dari 35 artikel yang teridentifikasi pada tahap awal, 30 studi masuk dalam sintesis akhir. Hasil sintesis menunjukkan bahwa perubahan kurikulum lebih mudah dikelola ketika sekolah memiliki perencanaan yang jelas, kepemimpinan yang mendukung, kolaborasi guru, pendampingan, serta kemampuan menyesuaikan strategi dengan kondisi sekolah. Implikasi praktisnya, kepala sekolah perlu memperkuat koordinasi, komunikasi, dan pendampingan, sedangkan guru perlu diberi ruang untuk berkolaborasi, berbagi praktik, dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta

didik. Kajian ini memiliki keterbatasan karena hanya mensintesis studi yang memenuhi kriteria yang digunakan dan informasi rinci mengenai tanggal pencarian, jumlah hasil pada setiap database, serta alasan pengeluaran setiap artikel belum terdokumentasi dalam naskah awal. Oleh karena itu, penelitian berikutnya disarankan menggunakan dokumentasi pencarian yang lebih rinci dan menguji temuan SLR ini melalui penelitian empiris pada konteks sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Arisanti, K., & Yaqin, F. A. (2023). Adaptasi dan Inovasi Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio*, 9(1), 386–393.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4583>
- Amnita, E. S., & Murniati, E. (2024). Analisis Transisi Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka (Tantangan & Strategi). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 879–897.
- Awalin, N. A., & Valentin, N. N. N. (2024). Kurikulum Merdeka : Kebijakan dan Strategi Implementasi di MA MBS Jetis Ponorogo. *Https://Doi.Org/10.62775/Edukasia.V5i1.829*, 5(1), 673–682.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.829>
- Azkia, N. A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. *Journal of Education Language and Innovation*, 3(1), 13–21.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jeli.v3i1.59>
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. In *BRISTOL University of the West of England* (Issue 2006).
<https://doi.org/10.1191/1478088706q>
- p0630a
- Brereton, P., Kitchenham, B. A., Budgen, D., Turner, M., & Khalil, M. (2007). Lessons from applying the systematic literature review process within the software engineering domain. *The Journal of Systems and Software*, 80(4), 571–583.
<https://doi.org/10.1016/j.jss.2006.07.009>
- Budiman, S., Sartika, H. Y., Afifah, P., & Setiyadi, B. (2023). Manajemen Pengelolaan Kurikulum sebagai Strategi Pencapaian Visi Sekolah di SDN 64 / 1 Muara Bulian. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7557–7561.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2977>
- Candrarini, B., Mulyano, & Mulyono, R. (2024). Manajemen Strategi pada Kurikulum Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 27–40.
- Dalillah, A., Indrawan, T. J., & Syaifudin, M. (2025). Manajemen Kurikulum sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 19263–19268.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29264>
- Dewi, W. C., Prasetyaningrum, E., Maharani, P. D., Rizal, K., & Nyoman, N. A. (2025). Strategi Manajemen Pengembangan Kurikulum Merddeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Transformasi Pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 213–224.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32270>
- Firza, M., Khairina, N., Aziza, N., & Ramadhani, N. A. (2025). Strategi Sekolah dalam Mengatasi Tantangan Masa Transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka di SDN Semangat Dalam 3. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 619–629.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.6012/6/maras.v3i2.903>
- Iskandar, S., Okthaviani, A., Afrilia, & Nurfazriah, A. (2025). Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 144–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25853>
- Latif, M. S., Nuzula, J. F., & Marno. (2024). Curriculum Updates and Their Impact on School Management Practices. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 164–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.52431/murobbi.v8i2.2795>
- Mardiana, & Emmiyati. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 121–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p121-127>
- Melati, P. D., Gulo, C. A., Rini, E. P., Silalahi, N. I., Latif, F., & Wijaya, H. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 29477–29486. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11725>
- Muchtar, A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 575–587. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.3616>
- Nasution, I. N., & Indrasari, S. Y. (2024). Twenty Years of Change: A Systematic Literature Review of Indonesian Teachers' Responses to Curriculum Change. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 100–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v10i1.10633>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses. *BMJ*, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Peka, Y., Indah, E. Y., & Misa, D. (2025). Perubahan Kurikulum dalam Sistem Pendidikan Indonesia Perspektif Historis dan Tantangan Implementasinya. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 01(04), 558–573.
- Permatasari, F., Mubarak, A., Yusuf, A., & Mohtarom, A. (2025). Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 1 Purwosari. *TABYIN: Jurnal Pendidikan Islam*, 07(01), 159–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.70281/tabyin.v1i01.958>
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2006). *Systematic Reviews in the Social Sciences* (1st ed.). Blackwell Publishing.
- Pratami, W., Charolina, A. D., Nirwana, E. S., Intan, W., Heriyani, R., & Dewi, R. M. (2025). Tantangan dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Studi Literatur Kualitatif. *Jurnal Basicedu*, 9(6), 1739–1747. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10806> ISSN
- Purwanti, M. D., Hendratno, & Puspita, A. M. ika P. (2025). Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Sekolah Penggerak: Tinjauan Literatur Sistematis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 341–351. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.21059>

- Rahmadani, P. D., Asbari, M., Jati, D. H., & Pratama, E. A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Sistem Pendidikan Indonesia? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 03(02), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.901>
- Rahmania, C. A., & Syahira, K. K. (2025). Implementasi Kurikulum Nasional di Tengah Tantangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 300–314. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25926>
- Rinjani, A. Q., Mulyani, M., & Pangestika, R. R. (2024). Telaah Kurikulum Pendidikan: Dinamika Perubahan Penerapan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Panrita*, 5(2), 80–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.35906/panrita.v5i2.300>
- Rohiyatun, B., Garnika, E., & Jaswandi, L. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di KB PAUD Permata Bangsa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1234–1242. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.714>
- Siregar, D. Y., Fadhilah, N., Khairunnisa, K., & Fitria, L. (2024). Tantangan dan Strategi Menghadapi Perubahan Kurikulum di Sekolah. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 176–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/bima.v2i1.569>
- Sumampow, Z. F., Rambitan, B., Sadsuitubun, M., & Wakur, N. (2024). Pembaruan Kurikulum di Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Strategi Manajemen dan Evaluasi yang Efektif. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14197>
- Swandi, & Nasruddin. (2025). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengelola Konflik Antar Guru di Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial.*, 6(2016), 166–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.53299/diksi.v6i2.2046>
- Syafriani, D., Dawolo, B. D. P., Butar, L. A. B., Batubara, N., & Silitonga, S. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Indonesia: Kajian Literatur. *Jurnal Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2(3), 134–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.5846/adidaya>
- Tahar, M., Saman, A., & Syawaluddin, A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mendorong Kualitas Pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23691>
- Yustinus. (2023). Strategik Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Impian: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 11–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jimpian.v3iSE.2902>
- Zainuddin, M. (2024). Manajemen Perubahan di Sekolah dalam Menghadapi Kurikulum yang Dinamis. *JKSM: Jurnal Kepengawasan, Supervisi Dan Manajerial*, 2(2), 44–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.61116/jksm.v2i2.440>